

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tipe-tipe dari kata sapaan dan dimensi sosial yang digunakan oleh tokoh utama dalam sebuah karya sastra, yang berjudul “*Bread and Butter*” karya Eugene O’Neill yang diterbitkan pada tahun 1914. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan teknik pencatatan. Data dianalisis menggunakan metode Padan Pragmatik (*Pragmatic identity method*) yang mengacu pada teori Brown dan Ford (1998) tentang tipe - tipe kata sapaan dan didukung oleh teori Chaika (1982), serta teori Holmes (1995) tentang dimensi sosial untuk menginvestigasi dimensi sosial yang menentukan tokoh utama dalam menggunakan kata sapaan.

Dari 38 data yang dianalisis, ditemukan 2 dari 4 bentuk kata sapaan yang paling sering digunakan oleh tokoh utama yaitu kata sapaan keluarga atau *Kinship term of address* dan kata nama awal sepenuhnya atau *Full first name* dengan persentase masing-masingnya 3,8%. Ditemukan 3 bentuk kata sapaan yang tidak termasuk dalam kategori teori Brown dan Ford (1998) maupun Chaika (1982). Namun, ada 1 bentuk kata sapaan yang paling jarang digunakan yaitu penggabungan kata nama awal sepenuhnya dan kata sapaan tertentu atau *Full first name + Specific term* dengan persentase (0,38%). Ada 2 dari 4 dimensi sosial yang dominan yang menentukan tokoh utama dalam penggunaan kata sapaan tersebut, yaitu hubungan yang berskala jarak sosial atau *Social distance scale* dengan persentase (13,7%), dan berskala fungsi dan menunjukkan perasaan atau *Referential and affective scale* dengan persentase (0,76%).

*Kata kunci : Kata sapaan, Tipe-tipe Kata Sapaan, Dimensi Sosial.*